

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah

1.1.1 Profile TK

TK Muslimat NU 182 Sunan Ampel II Trosobo terletak di Jalan KH.Hasyim Asyari Rt 3 Rw 04 Desa Trosobo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Dengan nomer statistik 101235150153 dan terakreditasi “A” dibawah naungan “Yayasan Pendidikan Islam Sunan Ampel II”

4.1.2 Sejarah Singkat RA Muslimat NU 182 Sunan Ampel II

TK Muslimat NU 182 Sunan Ampel II Trosobo berdiri sejak tahun 1989. Dengan adanya instruksi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintah Daerah agar setiap desa harus ada Taman Kanak Kanak. Untuk itu sebagai Pimpinan Muslimat di Desa Trosobo merasa terpanggil untuk membentuk lembaga. TK tersebut diprakarsai oleh Ibu Hj. Muslichah yang pada awalnya mendapat murid 91 anak dengan dua guru. Mulai tahun 1989 menempati fasilitas milik yayasan sampai sekarang, dengan alamat Jl. KH. Hasyim Asy'ari III/IV Trosobo Kecamatan Taman dengan jumlah murid 92 serta 8 orang pendidik dan tenaga kependidikan. Sistem pembelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada tahun 2009 RA ini mulai menggunakan metode qiroati sebagai pembelajaran membaca Al-quran yang dimasukkan dalam ekstrakurikuler tapi wajib diikuti oleh seluruh anak. Dulu KBM qiroati dilaksanakan pada sore hari, tetapi seiring jalan pembelajaran membaca Al-quran ini dilaksanakan setiap hari pukul 06:45 sampai 08:00 dengan pengajar tersendiri yaitu guru qiroati yang sudah bersyahadah. Alasan menggunakan qiroati karena selain telah lulus pembinaan qiroati, juga karena ingin menerapkan dan mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di sekolah dengan harapan nantinya anak yang bersekolah di Yayasan Sunan Ampel II menjadi generasi qurani, senang membaca al-quran. Di tingkat MI Sunan Ampel II sudah mengkhotamkan atau meluluskan anak dalam membaca al-quran metode qiroati yaitu 13 atau 14 kali. Sedangkan untuk tingkat TK nya baru meluluskan 5 kali.

Keadaan gurunya dulu adalah guru sekolah yang merangkap mengajar qiroati, karena guru boleh mengajar sebatas pembinaan jilidnya, guru yang boleh mengajarkan qiroati harus bersyahadah.

4.1.3 Data Guru dan Anak TA 2016-2017

Tabel 4.1

Data Anak RA Sunan Ampel II Trosobo

KELOMPOK	L	P	JUMLAH
A1	13	11	24
A1	13	11	24
B1	8	11	19
B1	7	11	18
Jumlah	41	44	85

Tabel 4.2

Data Guru RA Sunan Ampel II Trosobo

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Lilik khumaidah	S1	Kepala Sekolah
2	Siti Aisyah	S1	Guru A1
3	Khoirotul Umroh	S1	Guru A2
4	Alimatul Lutfiyah	S1	Guru B1
5	Nurul Afifah	S1	Guru B2
6	Nurul Fitriyah	S1	Guru PG A
7	Putut Tri	SMA	Guru PG B

Tabel 4.3

Data Guru Qiroati RA Sunan Ampel II Trosobo

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Jumlah anak
1	Nur Fuadah	S1	Kepala TKQ	-
2	Yeni Rahmayanti	SMA	Guru finishing	
			Tajwid	1
			Ghorib A/B	1
			Al-quran	3
			6	-
			Juz 27	1
3	Nur Afifah	S1	Guru 2A	10
4	Luluk Ruwaidah	SMA	Pra A	11
5	Umi Masrurroh	MA	Pra B	14
6	Nurul Aini	MA	Pra C	6
7	Khumairah	MA	3 A/B	13
8	Nur Jannatin	MA	2A	10
9	Zurotul Kiptiyah	SMA	2B	7
10	Qur'aini	SMA	1C	8
			Jumlah	85

1.2 Pembahasan

1.2.1 Metode Qiroati

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode qiroati adalah suatu cara pengajaran membaca al-quran langsung baca tanpa dieja yang berorientasi pada mutu pengajaran dan hasil bacaan anak. Kelebihannya yaitu:

1. Berkesinambungan antara halaman satu dengan halaman lain dan jiid satu dengan jilid yang lain artinya adalah bahwa mengajarkan qiroati sesuai dengan halaman yang dicapai anak, yaitu tidak menaikan halaman berikutnya jika anak belum bisa membaca dengan lancar dan tartil. Tetapi jika anak mampu membaca lebih dari satu halaman akan lebih baik. Qiroati dari jilid satu ke jilid berikutnya berarti anak yang telah menyelesaikan qiroati jilid tertentu dan boleh didaftarkan tes kepada kepala untuk kenaikan jilid, anak mengalami tahap dari jilid satu ke jilid berikutnya walaupun waktu penyelesaiannya berbeda. Karena dalam qiroati siapa cepat dia dapat, meskipun anak yang mampu membaca Al-quran pada jilid tinggi adalah anak yang usianya lebih rendah.
2. Disesuaikan dengan usia anak artinya tidak mencampur adukkan anak pada tingkatan yang berbeda dalam satu kelas misalnya TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa
3. Setiap pokok bahasan sudah diterapkan ilmu tajwid yaitu mulai jilid 1-6 sudah ada diterapkan ilmu tajwid dalam bacaan. Contoh pada qiroati jilid 2b halaman 23 ada ilmu tajwid mengenai mad thobi'i yaitu bacaan yang dibaca panjang 1 alif.
4. Dilengkapi petunjuk mengajar setiap pokok bahasannya artinya mengajar qiroati harus sesuai dengan metodologi yang sudah diterima guru, dimana sudah dijelaskan cara mengajar setiap jilid dan setiap pokok bahasan sehingga tugas guru adalah mempraktekkan dan menyampaikan kepada anak sesuai dengan metodologinya juga.
5. Materi qiroati disesuaikan dengan kemampuan anak artinya buku qiroati dicetak setiap jilid karena disampaikan dari materi yang mudah sampai materi yang sulit. Anak yang memiliki kemampuan cepat dalam membaca al-quran

akan mencapai jilid yang lebih tinggi dan anak yang belum mampu akan mencapai jilid yang rendah.

6. Dilengkapi dengan buku ghorib dan tajwid artinya setelah anak menyelesaikan tingkatan dasar yaitu jilid 1 sampai 6 anak akan naik ke jilid al-quran setelah itu diberikan materi ghorib dan ilmu tajwid serta penerapannya di dalam al-quran.

Urutan tingkatan qiroati yaitu:

1. Qiroari jilid Pra A halaman 1 – 17(a – ro)
2. Qiroati jilid Pra B halaman 18 -32(za – fa)
3. Qiroati jilid Pra C halaman 33 – 44(qo – ya)
4. Qiroati jilid 1C halaman 29 – 44
5. Qiroati jilid 2A halaman 1 – 22
6. Qiroati jilid 2B halaman 23 – 24
7. Qiroati jilid 3A halaman 1 – 18
8. Qiroati jilid 3B halaman 19 – 44
9. Qiroati jilid 4A halaman 1 – 22
10. Qiroati jilid 4 B halaman 23 – 44
11. Qiroati jilid 5A halaman 1 – 22
12. Qiroati jilid 5B halaman 23 – 44
13. Qiroati juz 27
14. Qiroati jilid 6 halaman 1 – 44
15. Al-quran
16. Ghorib A halaman 1 – 20
17. Ghorib B halaman 22 – 44
18. Tajwid

Target awal dalam qiroati adalah anak bisa menyelesaikan seluruh materi selama 2 tahun, tetapi jika anak belum mampu, materi qiroati diselesaikan sesuai kemampuannya meskipun kurang dari 2 tahun. Kenyataan dalam lapangan setiap tahunnya bisa mengkhotamkan anak walaupun jumlahnya masih belum maksimal.

4.2.2 Pembelajaran Qiroati Jilid Pra A, B,C

A. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan materi menyusun 3 huruf secara acak dari $\bar{ج}$ - $\bar{ا}$ sesuai warna
- b. Menyiapkan alat peraga yang berupa kartu hijaiyah $\bar{ج}$ - $\bar{ا}$ untuk pra A, $\bar{ف}$ - $\bar{ز}$ untuk pra B, dan $\bar{ق}$ - $\bar{ي}$ untuk pra C
- c. Menyiapkan kartu prestasi untuk menilai kemampuan membaca anak, buku absensi, buku kredit point untuk mengisi ketika anak lancar.

B. Tahap Kegiatan Lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 2 November 2016. Waktu yang digunakan adalah 75 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode qiroati.

15 menit ketika baris

- a. Guru mengkondisikan atau mengatur barisan anak anak
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama
- c. Guru melakukan klasikal membaca materi tambahan

30 menit klasikal baca peraga

- a. Guru menerangkan dengan menggunakan peraga besar huruf hijaiyah
- b. Guru meminta dan menanyakan tentang bunyi huruf tertentu kepada anak
- c. Guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran membaca al-quran
- d. Guru meminta anak mengambil huruf tertentu sesuai warnanya pada peraga kecil anak
- e. Anak menyusun 3 huruf berbeda warna yang ditentukan oleh guru dan membacanya bersama

30 menit individual buku qiroati

- a. Guru memanggil satu persatu anak sesuai dengan urutan kartu prestasinya
- b. Anak maju membaca buku qiroati sesuai halaman masing masing
- c. Guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran

C. Tahap Analisis Data

- a. Guru memberi nilai pada kartu prestasi sesuai kemampuan anak
- b. Guru memberi keterangan atas penilaian yang diberikan

- c. Guru menuliskan tanggal pada buku kredit poin bagi anak yang lancar membacanya

Tabel 4.4

Pelaksanaan KBM qiroati jilid Pra A,B, C

No	Jenis yang diamati	Nilai pengajaran Guru				Nilai kemampuan anak			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
1	Penggunaan Waktu			√					
2	Penyampaian materi			√					
3	Baca peraga klasikal awal			√			√		
4	Baca peraga individual						√		
5	Individual jilid qiroati			√			√		
6	Menulis			√			√		
7	Baca peraga klasikal akhir			-			√		
8	Pengkondisian kelas			√					

Ketika membaca menggunakan peraga kecil (peraga anak), guru dapat mengetahui kemampuan anak dalam mengenal bunyi huruf dari dua kata hingga 3 kata (misalnya “ba-ta-ja”) dan membedakan warna. Kesulitan yang dialami guru adalah tentang konsentrasi anak ketika membaca peraga besar, ketelitiannya dalam membaca peraga terkadang terbalik dari kiri. Cara menggunakan peraga, guru juga mengalami kesulitan karena harus bisa menyelipkan setiap kartu huruf yang sudah dibaca pada peraga yang dimainkan. Pada jilid Pra ini adalah awal mulai mengenalkan membaca Al-quran dengan bentuk sederhana tanpa dieja, sehingga makhorijul khurufnya harus diajarkan pada anak dengan benar. Anak yang sudah menyelesaikan qiroati jilid ini akan disiapkan untuk tes kenaikan jilid kepada kepala sekolah.

4.2.3 Pembelajaran Qiroati Jilid 1-6

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu tanggal 7 sampai 12 November 2016. Waktu yang digunakan adalah 75 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode qiroati.

A. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyiapkan peraga materi jilid 1
- b. Menyiapkan peraga materi jilid 2
- c. Menyiapkan peraga materi jilid 3
- d. Menyiapkan peraga materi jilid 4
- e. Menyiapkan peraga materi jilid 5
- f. Menyiapkan peraga materi qiroati juz 27
- g. Menyiapkan peraga materi jilid 6

B. Tahap Kegiatan Lapangan

15 menit ketika baris

- a. Guru mengkondisikan atau mengatur barisan anak-anak
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama
- c. Guru melakukan klasikal membaca materi tambahan

15 menit membaca peraga klasikal awal

- a. Guru menerangkan pokok bahasan atau materi pada peraga jilid masing-masing
- b. Anak ditunjuk untuk membaca halaman latihan secara individu
- c. Guru melanjutkan materi selanjutnya hingga selesai

30 menit klasikal individu buku qiroati

- a. Guru memanggil satu persatu anak sesuai dengan urutan kartu prestasinya
- b. Anak maju membaca buku qiroati sesuai halaman masing-masing
- c. Guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran

15 menit membaca peraga klasikal akhir

- a. Guru mengulang membaca peraga mulai dari halaman akhir
- b. Anak ditunjuk untuk membaca halaman latihan secara individu
- c. Guru melanjutkan materi selanjutnya hingga selesai
- d. Membaca doa akhir belajar

D. Tahap Analisis Data

- a. Guru memberi nilai pada kartu prestasi sesuai kemampuan anak
- b. Guru memberi keterangan atas penilaian yang diberikan
- c. Guru menulis pada buku kredit poin bagi anak yang lancar membacanya

Tabel 4.5

Pelaksanaan KBM qiroati di RA Sunan Ampel jilid 1- 6

No	Jenis yang diamati	Nilai pengajaran Guru				Nilai kemampuan anak			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
1.	Penggunaan waktu			√					
2.	Penyampaian materi			√					
3.	Baca peraga klasikal awal			√					
4.	Baca peraga individual							√	
5.	Individual jilid qiroati							√	
6.	Menulis						√		
7.	Baca peraga klasikal akhir			√					
8.	Pengkondisian kelas			√					

Kendala yang dialami guru ketika membaca peraga/ menyampaikan pokok bahasan yaitu belum sampai tuntas karena kurangnya waktu, sehingga guru biasanya melanjutkan pada pertemuan berikutnya tanpa meninggalkan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Keadaan tempat yang kurang sehingga pengajaran qiroati kurang maksimal karena berada di aula dan hanya dibatasi dengan papan. Anak yang sudah mampu menyelesaikan setiap jilidnya guru akan menyiapkan untuk melakukan tes kenaikan jilid ke kepala/ penanggung jawab Al-quran, karena guru hanya berwenang menaikkan halaman pada jilid yang diajarnya. Guru harus menguasai dan memahami tiap individu anak, agar mudah dalam penyampaian pelajaran sehingga anak lebih cepat lancar dalam membaca Al-quran.

Setiap hari sabtu KBM qiroati adalah hafalan materi tambahan sesuai dengan jilidnya. Yang diawali dengan baris bersama seluruh jilid dan membaca materi tambahan secara klasikal, dilanjutkan masuk pada jilid masing masing untuk materi tambahan secara individual. Dan setiap bulan sekali menerapkan praktek wudhu dan sholat.

4.2.4 Pembelajaran Kelas Al-quran

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 November 2016. Waktu yang digunakan adalah 75 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode qiroati.

A. Tahap Pra Lapangan

- a. guru menyiapkan al-quran dengan ukuran yang sama
- b. guru menyiapkan kartu prestasi dan buku control membaca dirumah anak
- c. guru menyiapkan absensi anak

B. Tahap Kegiatan Lapangan

15 menit

- a. membaca materi tambahan dari jilid 1- 6

30 menit

- a. guru mengucapkan salam dan memimpin doa
- b. anak anak membaca al-quran bersama
- c. dilanjutkan dengan membaca simak
- d. guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran

30 menit

- a. membaca al-quran individual

C. Tahap Analisis Data

- a. Guru memberi nilai pada kartu prestasi sesuai kemampuan anak
- b. Guru memberi keterangan atas penilaian yang diberikan
- c. Guru menulis pada buku kredit poin bagi anak yang lancar membacanya
- d. guru mengontrol tugas membaca anak pada buku kontrol

Tabel 4.6

Pelaksanaan KBM qiroati di RA Sunan Ampel kelas Al-quran

No	Jenis yang diamati	Nilai pengajaran Guru				Nilai kemampuan anak			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
1.	Penggunaan waktu			√					
2.	Penyampaian materi			√					
3.	Baca alquran bersama			√					

4.	Baca simak alquran							√	
5.	Individual baca al-quran							√	
6.	Ketelitian							√	
7.	Pengkondisian kelas			√					

4.2.5 Pembelajaran Qiroati Ghorib

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 November 2016. Waktu yang digunakan adalah 75 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode qiroati.

A. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyiapkan peraga materi ghorib
- b. Menyiapkan buku prestasi dan buku kontrol membaca dirumah

B. Tahap Kegiatan Lapangan

15 menit ketika baris

- a. Guru mengkondisikan atau mengatur barisan anak anak
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama
- c. Guru melakukan klasikal membaca materi tambahan

15 menit membaca al-quran

- a. Anak anak membaca al-quran bersama
- b. Dilanjutkan dengan membaca simak
- c. Guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran

15 menit membaca peraga klasikal

- a. Guru menerangkan pokok bahasan atau materi pada peraga ghorib
- b. Anak anak bersama membaca halaman latihan beserta komentarnya
- c. Guru melanjutkan materi selanjutnya hingga selesai

30 menit individual kitab ghorib

C. Tahap Analisis Data

- a. Guru memberi nilai pada kartu prestasi sesuai kemampuan anak
- b. Guru memberi keterangan atas penilaian yang diberikan
- c. Guru menulis pada buku kredit poin bagi anak yang lancar membacanya
- d. guru mengontrol tugas membaca anak pada buku kontrol

Tabel 4.7
Pelaksanaan KBM Kelas ghorib

No	Jenis yang diamati	Nilai pengajaran guru				Nilai kemampuan anak			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
1	Penggunaan waktu			√					
2	Baca al-quran bersama				√				
3	Baca simak Al-quran			√					
4	Baca peraga			√					
5	Individual buku ghorib							√	
6	Klasikal materi tambahan				√				
7	Pengkondisian kelas			√					

Kendala yang dialami guru adalah kurangnya jam belajar karena pengajaran ghorib lebih sulit dari pengajaran jilid yang lain yaitu dibutuhkan konsentrasi penuh, ketelitian guru, dan setor hafalan ghorib beserta nama surat ayat dan juz.

4.2.6 Pengajaran Tajwid

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 November 2016. Waktu yang digunakan adalah 75 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode qiroati.

A. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyiapkan buku tajwid praktis
- b. menyiapkan buku prestasi dan buku kontrol membaca dirumah

B. Tahap Kegiatan Lapangan

15 menit ketika baris

- a. Guru mengkondisikan atau mengatur barisan anak anak
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama
- c. Guru melakukan klasikal membaca materi tambahan

15 menit membaca al-quran

- a. Anak anak membaca al-quran bersama

- b. Dilanjutkan dengan membaca simak
- c. Guru menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran

15 menit membaca buku tajwid

- a. Guru menerangkan pokok bahasan atau materi tajwid
- b. Anak anak bersama membaca buku tajwid
- c. Guru melanjutkan materi selanjutnya hingga selesai
- d. Anak belajar mengurai bacaan tajwid yang ada dalam al-quran

30 menit individual

- a. Anak maju satupersatu membaca tajwid sesuai halaman masing – masing

C. Tahap Analisis Data

- a. Guru memberi nilai pada kartu prestasi sesuai kemampuan anak
- b. Guru memberi keterangan atas penilaian yang diberikan
- c. Guru menulis pada buku kredit poin bagi anak yang lancar membacanya
- d. Guru mengontrol tugas membaca anak pada buku kontrol

Tabel 4.8

Pelaksanaan KMB Kelas Tajwid

No	Jenis yang diamati	Nilai pengajaran Guru				Nilai kemampuan anak			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS
1.	Penggunaan waktu			√					
2.	Penyampaian materi			√					
3.	Baca alquran bersama				√				
4.	Baca simak alquran							√	
5.	Baca tajwid							√	
6.	Mengurai tajwid							√	

Kesulitan awal ketika baru naik tajwid adalah menerapkan materi yang diajarkan di al-quran secara langsung, anak kadang lupa dengan materi yang diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu guru selalu mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya.

4.2.7 Kemampuan Membaca Al-quran

Setiap anak memiliki kemampuan membaca Al-quran berbeda beda. Menurut observasi yang dilakukan ada faktor yang mempengaruhi yaitu konsentrasi ketika membaca peraga. Jika anak memperhatikan penjelasan guru dan menirukan pokok bahasan yang dipelajari maka untuk membaca buku jilid qiroati anak tidak akan mengalami kesulitan, selain itu kebiasaan membaca lagi dirumah juga mempengaruhi kelancaran anak dalam membaca al-quran. Tingkat kecerdasan anak juga mempengaruhi, ada anak yang lebih mudah mengerti ketika guru menyontohkan cara membacanya, ada juga yang kurang mengerti. Kemampuan anak dalam membaca Al-quran dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.9

Kemampuan Penyampaian Jilid Kelas B 1

No	Nama Anak Kelas B1	Jilid / bulan			
		Okt	Nov	Des	Jan
1.	Nafi	1c	1c	1c	1c
2.	Fidhoh	2a	2b	2b	2b
3.	Nita	2b	2b	2b	3a
4.	Nisa	Ghorib A	Ghorib B	Ghorib B	Tajwid
5.	Angga	3a	3a	3a	3a
6.	Bagus	5a	5b	Juz 27	Juz 27
7.	Eka	3a	3b	3b	3b
8.	Vely	Juz 27	6	Alquran	Alquran
9.	Aria	2a	2a	2a	2a
10.	Mehdiah	1c	1c	2a	2a
11.	Lidya	3a	3b	3b	4a
12.	Yayak	1c	1c	2a	2a
13.	Aan	3a	3a	3a	3a
14.	Yusuf	2a	2a	2a	2a
15.	Rizki	1c	1c	1c	1c
16.	Salsabila	Pra a	Pra a	Pra a	Pra a
17.	Yasha	3a	3b	3b	3b

18	Nilna	2b	3a	3a	3a
19.	Affido	Pra c	1c	1c	1c

Tabel 4.10

Kemampuan Penyampaian Jilid Kelas B 2

No	Nama anak Kelas B 2	Jilid / Bulan			
		Okt	Nov	Des	Jan
1.	Afa	2a	2a	2a	2a
2.	Alicya	1c	2a	2a	2a
3	Adrien	2a	2a	2a	2a
4	Najwa	Pra c	1c	1c	1c
5	Ervina	1c	1c	2a	2a
6	Evan	2a	2a	2a	2a
7	Galuh	Pra b	Pra b	Pra c	1c
8	Isnadya	6	Alquran	Ghorib A	Ghorib B
9	Adam	2a	2a	2a	2a
10	Fadhil	3a	3b	3b	4a
11	Haikal	2a	2a	2a	2a
12	Raihan	3a	3a	3a	3b
13	Zakiyy	2a	2a	2a	2a
14	Nanda	3a	3a	3b	3b
15	Nellie	2b	2b	3a	3a
16	Shakila	5b	Juz 27	6	Alquran
17	Vistamay	3a	3b	3b	3b
18	Zulfah	5b	Juz 27	6	Alquran

4.2.7.1 Kemampuan Membaca Qiroati jilid Pra A, B, C

Pada jilid ini anak mampu membaca 2 atau 3 huruf tidak berangkai dengan cepat, pendek dan mampu membaca surat An-nas, Al-asr dengan benar

4.2.7.2 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 1

Anak mampu membaca 3 atau lebih huruf berangkai dengan harokat fathah dan mengerti nama nama huruf hijaiyah secara acak. Sedangkan materi

tambahannya sudah bisa melafadkan doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, bilangan 1-10, Surat an-nass dan al asr.

4.2.7.3 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 2

Anak mampu membaca huruf berangkai dengan tanda baca yang berbeda seperti kasroh, dhummah, fathatain, kasrotain, dhummatain. Selanjutnya anak bisa membaca panjang pendek suatu bacaan yaitu penerapan tajwid mad thobi'i. Mampu membaca angka arab(satuan dan puluhan) pada kolom bawah di jilid qiroati.

4.2.7.4 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 3

Anak mampu membedakan tanda baca fathah berdiri, kasroh berdiri dan dhummah terbalik yang dibaca sama panjangnya dengan fathah diikuti alif. Penerapan Al qomariyah(lam sukun) dan penerapan idhar syafawi(mim sukun bertemu selain huruf mim dan ba'), membaca sin sukun, membaca angka arab(ratusan). Tahap berikutnya anak sudah bisa membedakan dhummah diikuti wawu dibaca U, dan dibaca panjang. Sedangkan fathah diikuti wawu dibaca AU dan fathah diikuti ya dibaca AI dibaca pendek. Membaca huruf yang disukun seperti ain sukun, hamzah sukun, fa' sukun, serta ro' tafhim dan tarqiq.

4.2.7.5 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 4

Anak mampu membaca nun sukun yang dibaca dengung(bacaan ikhfa'), membaca fawatihus suwwar dengan baik. Membaca bacaan mad wajib mutasil, huruf sin dan syin ketika disukun, membaca ghunnah, kha dan kho' ketika disukun, huruf yang bertasydid selain mim dan nun. Tahap selanjutnya anak mampu membaca huruf wawu yang tidak ada tanda sukun maka huruf wawunya tidak dibaca (اولئك), membedakan mim sukun bertemu mim dan selain huruf mim serta cara membacanya. Idghom billaghunnah. Membaca fawatihus suwar dengan benar

4.2.7.6 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 5

Anak mampu membaca bacaan idghom bighunnah من وراهم # ليل و نها را cara membaca wakof تَعْبُدُونَ = تَعْبُدُونَ membaca mad iwad, lafdul jalalah tafhim dan tarqiq, ro sukun ketika wakof, bacaan iqlab, qolqolah. Tahap selanjutnya anak mampu membaca ta' marbuthah, qolqolah sugthro dan kubro, bisa membaca surat as sams, surat al-alaq, surat ad dhuha.

4.2.7.7 Kemampuan Membaca Al-quran Juz 27

Anak mampu membaca dengan lancar juz 27, mengerti wakof (berhenti) dan wasol (melanjutkan) bacaan.

4.2.7.8 Kemampuan Membaca Qiroati Jilid 6

Anak mampu membaca bacaan idhar, menerapkan wakof pada bacaan. Bisa membaca surat an nas sampai ad dhuha. Tidak hanya kemampuan membaca materi utama, materi tambahan seperti doa, surat pendek, hadist, bahasa arab(angka, warna, anggota badan, nama hari, bilangan 1-10, bilangan puluhan), niat wudhu dan bacaan sholat anak sudah bisa melafadkan sesuai dengan tingkatan jilidnya walaupun dibacakan secara acak. Anak bisa membaca materi tambahan karena setiap hari di driil dan ditambah lagi setiap hari sabtu kontrol hafalan materi tersebut.

4.2.7.9 Kemampuan Membaca Kelas Al-quran, Ghorib dan Tajwid

Anak yang sampai pada jilid Al-quran, ghorib, dan tajwid sudah lancar dan fasih membaca, mampu menghafal teori ghorib beserta nama surat, ayat dan juz nya dalam al-quran, mampu menerapkan tajwid dalam bacaan al-quran serta mengurai ilmu tajwidnya.